

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian suatu bangsa, dituntut semakin meningkatkan kualitas dalam berbagai aspek menjadi harapan dan kebutuhan masyarakat. Dan dapat mempersiapkan dari tuntutan jaman. Pemerintah Republik Indonesia telah menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan diantaranya Pendidikan Pra Sekolah yaitu pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar keluarganya.

Anak usia dini adalah suatu individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia yang berkarakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tau terhadap apa yang dilihat dan didengarkan, seolah-olah tak pernah berhenti belajar. Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk social, unik, kaya dan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar (Hartati, 2005:1).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas USPN,2004:4)

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreatifitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang melalui konsep-konsep baru, sehingga anak mampu membentuk suatu pemahaman dan pengetahuan yang baru.

Taman kanak-kanak sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 4-5 tahun yang sering disebut masa emas perkembangan (golden age). Proses pembelajaran yang terjadi saat ini yaitu bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

Masa anak usia TK salah satunya dikenal sebagai masa bermain, karena hampir sebagian waktu mereka digunakan untuk bermain. Dengan bermain itulah anak TK tumbuh dan mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan dirinya, karena bermain adalah realisasi perkembangan diri dari anak melalui berbagai kegiatan yang dilakukan anak. Pada waktu bermain, anak akan mendapat pengalaman yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan optimal apabila suatu sekolah tidak membuat sarana dan media yang memadai jika di ingat bahwa anak belajar dengan menggunakan panca indranya. Melalui kegiatan bermain, semua panca indra akan dapat berfungsi sehingga akan memberikan rangsangan pada kemampuan penalarannya.

Hampir semua kegiatan bisa memotivasi anak untuk melakukan percobaan dan kreatif. Beberapa anak secara alami sangat suka menghasilkan gambaran atau lukisan sementara ada juga yang merasa tidak nyaman mengekspresikan dirinya.

Kondisi sebelum dilakukan penelitian di TK Amanah Sumbersari permasalahan terkait kreativitas pada anak usia dini terlihat pada observasi awal yang dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun tentang kreativitas belum maksimal ada beberapa anak yang cenderung mengalami kesulitan dalam kegiatan menggambar bebas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas anak yaitu disebabkan karna penggunaan media yg kurang menarik dan kurang bervariasi guru masih menggunakan LKS untuk pedoman pembelajaran dan anak tidak mendapat kesempatan untuk membuat hasil karya dengan imajinasi anak guru memberikan contoh gambar dan anak-anak harus menggambar sesuai instruksi guru hal ini yang membuat anak mudah bosan dan kurang kreatif apalagi untuk penggunaan bermain *Finger Painting* sangatlah kurang dimana anak-anak TK A banyak yang belum mengerti tentang melukis dengan menggunakan jari atau *finger painting*. dan guru juga jarang menggunakan tehnik *finger painting* karena guru malas memberi kegiatan yang membuat kotor-kotor pada anak sehingga anak-anak kurang kreatif dalam melukis dengan menggunakan jari.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian dengan judul :
“Meningkatkan kreatifitas anak melalui *finger painting* pada anak kelompok A di TK Amanah Sumbersari tahun ajaran 2017-2018 “

Meningkatkan kreativitas dengan menggunakan bermain *finger painting* merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan bermain *finger painting* diharapkan mampu meningkatkan kreativitas anak.

Kreativitas adalah hasil kemampuan yang dimiliki anak dengan menciptakan hasil karya baru dengan imajinasi anak sehingga membuat anak tidak mudah bosan dan sangat menarik untuk pembelajaran.

Finger painting adalah kegiatan yang menggunakan bubuk warna yang dilakukan dengan menggunakan jari tangan untuk menghasilkan sebuah hasil karya bermain dalam proses pembelajaran.

Keunggulan dari media ini adalah anak dapat meningkatkan kreativitas selain itu bermain *finger painting* hal yang menyenangkan dan aman untuk anak usia dini. Sehingga peneliti tertarik untuk menggunakan *finger painting* sebagai median pembelajaran pada anak kelompok A di TK Amanah sumbersari dalam meningkatkan kreativitas anak.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana meningkatkan kreatifitas anak melalui tehnik *finger painting* pada anak kelompok A di TK Amanah Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember pada tahun ajaran 2014-2015 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka: tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kreativitas anak melalui *finger painting* di TK Amanah.

1.4 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terkaid istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adapun istilah yang digunakan

1. Kreativitas anak
 - Anak dapat menciptakan gambar sesuai dengan imajinasi.
 - Anak dapat mengenal warna
2. Finger painting
 - terbuat dari bahan untuk finger painting adalah tepung kanji, tepung terigu, serbuk pewarna makanan, air secukupnya, kertas gambar dan adonan dapat juga menggunakan lem fox.
 - Anak dapat melukis bebas dengan jari

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru/peneliti, sekolah, serta bagi para pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Untuk melatih daya imajinasi anak melalui tehnik *finger painting* (melukis dengan jari) dan menggambar bebas.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam hal mengajar, membuat pembelajaran, serta penggunaan metode dalam mengajar di TK Amanah Kecamatan Sumbersari.

3. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu/kualitas pembelajaran di kelas serta meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan semua kemampuan yang ada pada anak didiknya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, variable yang digunakan adalah tehnik finger painting dan kreatifitas anak. Peneliti ini akan dilakukan di TK Amanah Kecamatan Sumbersari yang beralamatkan Jl Doho 1c No 61 A Kelurahan Sumbersari, Kabupaten Jember, dengan jumlah murid 16 orang, yang terdiri dari 11 anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

